

Siaran Pers

13 Desember 2022

# Para Pemimpin Bisnis Berbagi Wawasan Dalam Menghadapi Badai Ekonomi Global di Webinar Bersama Bangkok Bank dan PermataBank.

*Perekonomian ASEAN yang tangguh dapat menjadi tempat yang aman dari tantangan global dengan digitalisasi, logistik, dan manufaktur maju – kata para pemimpin bisnis regional*

**Jakarta** – Menurut para pemimpin bisnis regional yang berbicara hari ini di webinar bersama Bangkok Bank-PermataBank "Bersiap menghadapi tantangan di tahun 2023", para pemimpin bisnis dan investor perlu mengadopsi pola pikir yang "tidak akan pernah normal kembali" untuk memungkinkan mereka memanfaatkan kekuatan disruptif saat menghadapi badai ekonomi.

Panel yang hadir terdiri dari **Tony Fernandes, Chief Executive Officer Capital A; Somruedee Chaimongkol, Chief Executive Officer Banpu; dan Pandu Patria Sjahrir, Pendiri AC Ventures sekaligus Komisaris Bursa Efek Indonesia; serta dimoderatori oleh Dr. Kobsak Pootrakool, Wakil Presiden Eksekutif Senior dan Direktur di Bangkok Bank.** Para panelis berdiskusi tentang bagaimana ekonomi ASEAN yang beragam dan tangguh dapat menjadi tempat yang aman dari badai yang diakibatkan perlambatan ekonomi global, suku bunga tinggi, inflasi yang melonjak, dan gangguan energi dan rantai pasokan global.

Para panelis menyarankan pelaku bisnis untuk fokus dan berhati-hati dalam keuangan dan tata kelola yang baik, mengidentifikasi peluang regional yang muncul, seperti logistik dan manufaktur maju, dan menyarankan mereka dapat mengubah krisis

menjadi peluang.

“Kita berada di era yang tidak pernah normal,” kata Somruedee, CEO dari Banpu, raksasa energi yang berbasis di Thailand. “Guna bertahan dalam jangka panjang, pelaku bisnis wajib menanamkan paradigma “never normal” agar dapat memetik manfaat dari disrupsi pemikiran ini.”

“ASEAN kini telah menjadi hub internasional bagi sektor manufaktur, didorong oleh peningkatan investasi dan pertumbuhan PDB yang stabil,” tambah Somruedee.

“ASEAN meningkatkan proses produksinya ke teknologi Industri 4.0 seperti robotika, pencetakan 3D, dan digitalisasi industri yang lebih luas. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, mendiversifikasi rantai pasokannya, dan membangun jaringan di pasar Asia Tenggara. Diversifikasi sangat penting bagi ketahanan perusahaan dan strategi mitigasi risiko.”

Tony Fernandes, CEO Capital A mengatakan, “Di Capital A, kami mengatasi tantangan yang ada dengan mengelola biaya. Pada dasarnya, kami memaksimalkan garis atas dan meminimalkan garis bawah. Adapun di AirAsia, kami melakukannya melalui penyesuaian tarif dan pendapatan tambahan, serta memastikan arus kas kami positif.”

“Saya melihat dua area peluang utama untuk Capital A,” kata Tony. “Pertama, terdapat logistik karena e-commerce merupakan peluang bagus untuk bisnis transportasi kami dan maskapai kami AirAsia. Kedua, gelembung perusahaan teknologi telah meledak dan berarti biaya turun. Yang terpenting, bisnis yang tadinya berjalan tanpa logika bisnis, kini harus berkelanjutan dan berjalan optimal, dengan valuasi yang masuk akal, dan ini bagus untuk perusahaan digital seperti Capital A yang menghadapi persaingan irasional yang disebabkan oleh arus masuk modal besar yang disediakan oleh para venture capital.”

Pandu Patria Sjahrir, Pendiri AC Ventures dan Komisaris Bursa Efek Indonesia,

mengakui tantangan yang ada di depan perusahaan teknologi dan menekankan perlunya tata kelola yang baik. “Ekonomi digital merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian Indonesia,” ujarnya. “Meskipun tahun 2023 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan teknologi, masih ada peluang bagi mereka yang fokus pada bisnis intinya, membangun tim, dan menumbuhkan budaya tata kelola yang baik.”

“Bangkok Bank percaya ASEAN menyediakan tempat berlindung yang aman dari badai ekonomi yang diakibatkan perlambatan ekonomi global, kenaikan suku bunga, inflasi tinggi, rantai pasokan yang terganggu, dan geopolitik,” kata Dr. Kobsak Pootrakool, Wakil Presiden Eksekutif Senior dan Direktur Bangkok Bank. “Kawasan ini akan terpengaruh sementara sampai batas tertentu oleh turbulensi ekonomi global. Asia Tenggara akan pulih dan tumbuh lebih cepat dibanding bagian dunia lainnya, termasuk sebagian besar ekonomi maju. Ekonomi utama Asia Tenggara, seperti Indonesia, Thailand, dan Vietnam kembali ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, dan ASEAN tetap berada di jalur yang tepat untuk menjadi ekonomi terbesar ke-4 di dunia pada tahun 2030; didukung oleh pasar yang beragam, demografi positif, digitalisasi, perusahaan yang kuat, dan investasi asing yang tumbuh.”

Bangkok Bank yang merupakan bank regional terbesar ke-6 di ASEAN dan bank paling internasional di Thailand berdasarkan aset, bergabung dengan PermataBank, anak perusahaannya di Indonesia dan salah satu dari 10 bank terbesar di Indonesia, menyelenggarakan webinar "Bersiaplah – Bersiap menghadapi tantangan di tahun 2023" pada 13 Desember 2022 ini.

Ini adalah yang pertama dari serangkaian webinar yang akan memanfaatkan keahlian dan jaringan perbankan regional grup Bangkok Bank untuk menyatukan dan berbagi pemikiran para pemimpin bisnis, untuk memberikan wawasan tentang tren ASEAN dan bagaimana mengelola tantangan dan menciptakan peluang dalam lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

Rekaman webinar bersama Bangkok Bank dan PermataBank “Bersiap menghadapi tantangan di 2023” dapat diakses di sini [[https://youtu.be/3q\\_ra5DNJQk](https://youtu.be/3q_ra5DNJQk)].

oOo

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

**RICHELE MARAMIS**

Div. Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)

### **TENTANG PT BANK PERMATA Tbk**

PermataBank adalah salah satu dari 10 bank terbaik di Indonesia dari sisi aset di industri perbankan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank terdepan dalam digitalisasi dengan produk dan jasa inovatif melayani lebih dari 6,2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per 30 Juni 2022, PermataBank memiliki 275 kantor cabang & kantor kas, kantor cabang Syariah, dan cabang bergerak (Mobile Branch); 20.000 lokasi ATM dan outlet tarik tunai tanpa kartu di Indomaret, akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima), dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank telah meraih berbagai penghargaan service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, seperti Banking Service Excellence Award 2017-2021 oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia, Top Digital Company Awards 2022, Silver Award dari Top 100 Most Valuable Brands dari Majalah Investor; dan

Peringkat 1 pada Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Award 2022 dari Majalah Infobank, dan melalui program pemberdayaan Corporate Social Responsibility bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Sebagai pionir inovasi digital di pasar Indonesia, nasabah dapat merasakan pengalaman layanan digital terlengkap seperti layanan mobile banking super app PermataMobile X dengan lebih dari 200 fitur unggulan terbaru, internet banking PermataNet dan Permata e-Business, PermataQR Pay di lebih dari 300.000 merchants, Point of Sale di lebih dari 20.000 merchants, API banking dengan 200 tipe API, penggunaan teknologi Blockchain Trade Finance, layanan call center dengan Interactive Voice Response dan Artificial Intelligence Voice Recognition. Nasabah juga dapat merasakan pengalaman Digital Model Branch di wilayah-wilayah pilihan di Indonesia yang menawarkan pengalaman yang simple, fast, & reliable.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.

### **TENTANG BANGKOK BANK**

Bangkok Bank yang didirikan pada tahun 1944, adalah bank terbesar di Thailand dan ke-6 terbesar di Asia Tenggara berdasarkan total aset. Sebagai bank regional terkemuka yang paling terdiversifikasi di Asia Tenggara, Bangkok Bank hadir di sembilan negara ASEAN serta memiliki cabang di Hong Kong, Jepang, Taiwan, Inggris, dan Amerika Serikat. Anak perusahaan internasional utama yang dimiliki adalah Bangkok Bank Berhad di Malaysia, Bangkok Bank (China) di Tiongkok dan PermataBank di Indonesia. Bangkok Bank menyediakan berbagai layanan keuangan

melalui enam unit bisnis: Corporate, Commercial, Business, Consumer, International, dan Investment Banking. Sejak didirikan pada tahun 1994 silam, Bangkok Bank telah membangun kepercayaan bagi konsumen dan bisnis serta mendukung mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam kondisi dunia yang terus berubah.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi

<https://www.bangkokbank.com/en>.